



Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora

e-ISSN: 2809-0667

Volume 3 Nomor 1, September 2023, Halaman 29-34

DOI: 10.33860/jpml.v3i1.3135

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/>

Peningkatan Pengelolaan Diri melalui Edukasi KADO pada Pasien Penyakit Ginjal Stadium Awal dan Pengaturan Pola Makan di Wilayah Kerja Puskesmas Talise

Improving Self-Management through KADO Education for Early Stage Kidney Disease Patients and Dietary Management in the Talise Community Health Center Work Area

Aminuddin¹, Irsanty Collein^{2*}, Nurjaya³

¹Prodi DIII Keperawatan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu

²Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Palu

³Prodi DIII Gizi, Poltekkes Kemenkes Palu

*Email: collein2002@gmail.com



Received: 5 September
2023

Accepted: 26 September
2023

Published: 30 September
2023

ABSTRAK

Pendahuluan Edukasi pasien penyakit ginjal kronik penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempertahankan pasien tetap dalam kondisi yang stabil. Salah satu edukasi yang dapat diberikan adalah topik terkait diet dan pengaturan pola makan. Tujuan pengabdian adalah untuk mengetahui pengaruh dari edukasi yang diberikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan pasien PGK stadium awal. Metode kegiatan adalah edukasi yang diberikan kepada pasien PGK stadium awal di wilayah kerja Puskesmas Talise. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan simulasi dengan menggunakan aplikasi android KADOic dan pembagian leaflet pada tanggal 12 Agustus 2023. Tahapan yang dilakukan adalah persiapan dan pelaksanaan. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi untuk menilai pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dengan memberikan sejumlah pertanyaan. Hasil yang diperoleh adalah terdapat peningkatan pengetahuan responden yang diukur dengan uji paired t-test dan masyarakat antusias dalam kegiatan penyuluhan. Edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang diet pada pasien PGK stadium awal dan pengaturan pola makan.

Kata kunci : *Pengelolaan diri; Edukasi KADOic; Pengaturan makan;*

ABSTRACT

Introduction : *Health education for patients with chronic kidney disease is important to improve quality of life and maintain patients in a stable condition. One of the education that can be provided is topics related to diet and eating pattern management. The aim of community service is to determine the effect of the education provided on changes in the level of knowledge of early stage CKD patients. The activity method is education provided to early stage CKD patients in the Talise Health Center working area. The method used is socialization and simulation using the KADOic android application and Distribution Leaflet on August 12 2023. The stages carried out are preparation and implementation. To determine the success of implementing community service activities, an evaluation is carried out to assess the influence of education on the level*

of knowledge by asking a number of questions. The results obtained were that there was an increase in respondents' knowledge as measured by the peered t-test, the community was enthusiastic about extension activities. The education provided can increase respondents' knowledge about diet in early stage CKD patients and dietary management.

Key words : *Self management; Health education KADOic; Dietary management;*



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Perawatan yang baik pada stadium awal menyebabkan klien mungkin tidak harus berobat ke dokter spesialis ginjal dan tidak harus menjalani terapi pengganti ginjal. Rujukan yang dilakukan lebih awal pada klien yang terdiagnosis Penyakit Ginjal kronik stadium awal akan menyebabkan penurunan kasus gagal ginjal dan kebutuhan serta durasi hospitalisasi (Lewis, 2011); (Havas et al., 2017). Akan tetapi pada kenyataannya edukasi dan pengelolaan diri sangat sedikit yang dilakukan pada klien yang mengalami Penyakit Ginjal kronik stadium awal padahal diagnosis ini cukup mengganggu gaya hidup klien (Lopez-Vargas et al., 2017).

Model pengelolaan diri pada klien dengan Penyakit Ginjal kronik stadium awal yang dilakukan oleh perawat bahkan yang dilakukan oleh multi profesi tenaga kesehatan telah dilakukan di luar negeri tetapi belum ada yang dilakukan di Indonesia. Model pengelolaan diri dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengelola diri yang dinilai dari kemampuan efikasi diri klien, kualitas hidup dan pemanfaatan akses layanan kesehatan sebaiknya mempertimbangkan perbedaan karakteristik antara kondisi di luar negeri dimana mereka adalah negara maju dengan sistem pelayanan kesehatan yang berbeda dengan Indonesia. Selain itu wilayah Indonesia yang cukup luas, karakteristik penduduk Indonesia yang hidup dalam lingkup keluarga besar perlu diperhatikan.

Belum adanya edukasi khusus yang diberikan pada pasien penyakit ginjal kronis stadium awal menjadi satu masalah yang harus ditindaklanjuti. Sehingga pengabmas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengelolaan diri dalam hal ini adalah pengetahuan melalui aplikasi KADOic pada pasien PGK stadium awal dan pengaturan pola makannya. Edukasi dengan menggunakan aplikasi KADOic dan leaflet dapat diterima oleh semua kalangan karena bahasanya sederhana, tidak perlu kertas banyak karena lebih irit. Saat ini tidak ada orang yang tidak mempunyai telepon genggam android. Manfaat penelitian dapat diperoleh oleh Puskesmas Talise yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah

METODE PELAKSANAAN

Edukasi dilakukan di Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Talise yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. Khalayak atau sasaran pengabmas adalah masyarakat yang sedang berkunjung ke Posyandu Lansia. Terdapat 40 orang responden yang berpartisipasi dalam kegiatan edukasi. Metode yang dilakukan diawali dengan persiapan aplikasi, menyusun pertanyaan untuk mengukur pengetahuan, melakukan koordinasi dengan petugas Puskesmas Talise terkait jadwal Posyandu Lansia. Setelah itu pada pelaksanaan sesuai tanggal yang telah disepakati maka pengabdian melakukan

penyamaan persepsi dengan menggali pengetahuan responden terkait diet dan pengaturan makan dengan lisan dan membagikan kuisioner. Setelah itu memberikan edukasi selama kurang lebih 30 menit. Dan setelah itu menggali kembali pengetahuan responden dengan membagikan kuisioner. Dan evaluasi dengan menanyakan secara langsung terkait edukasi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabmas dilakukan 2 tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pengabdi mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat penyuluhan. Berisi tentang penyuluhan tentang diet pasien gagal ginjal kronik. Adapun kegiatan pelaksanaan terlihat pada gambar-gambar dibawah ini:



Gambar 1 dan 2 Pengisian kuesioner pre test dan Pemberian edukasi dengan menggunakan aplikasi

Sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan pengukuran tentang diet pasien gagal ginjal kronik. Responden yang terlibat dalam pengabdian ini sebanyak 40 orang. Adapun distribusi umur terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Distribusi umur Responden

No	Kategori umur	Jumlah	Persentase
1	20-40 tahun	10	25
2	41-60 tahun	15	37,5
3	61-80 tahun	15	37,5
	Total	40	100

Tabel 2 Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

Variabel	Mean	SD	SE	P value
Pengetahuan Sebelum	10,64	2,49	0,43	0,043
Sesudah	9,21	4,12	0,72	

Tabel 2 menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 10,64 dan sesudah penyuluhan adalah sebesar 9,21. Hasil uji statistik didapatkan nilai p sebesar 0,043 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Pendidikan kesehatan adalah bagian penting dari keperawatan. Pendidikan kesehatan bukanlah proses sederhana seperti yang sering dibayangkan. Didalamnya terdapat proses yang direncanakan secara matang untuk

meningkatkan, mempertahankan kesehatan dengan cara memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh pasien (Pham & Ziegert, 2016). WHO pada tahun 1986 mendefinisikan pendidikan kesehatan adalah proses yang dilakukan untuk memfasilitasi individu untuk meningkatkan, memperbaiki untuk mengontrol kesehatannya. Tidak hanya terbatas pada lingkungan fisik tetapi juga fasilitas-fasilitas untuk melakukan latihan fisik, dan peningkatan kemampuan melakukan aktivitas fisik (Aqtam & Darawwad, 2018). Pendidikan kesehatan yang diberikan pada awalnya hanya berfokus pada individu atau perorangan tetapi sekarang terus berkembang sehingga dapat diberikan pada keluarga, kelompok dan masyarakat (Pender et al., 2002). Pendidikan kesehatan yang diberikan selain topik untuk meningkatkan aktivitas fisik, juga berupa diet atau pengaturan makan (Krishnan et al., 2020).

Pendidikan kesehatan sebelumnya selalu diberikan pada pasien penyakit ginjal kronis stadium akhir yang telah menjalani hemodialisa (Lambert et al., 2015; Zhang et al., 2017) akan tetapi sekarang ini sangat penting untuk diberikan kepada pasien PGK stadium awal agar mereka mempertahankan kesehatannya, mencegah progresivitas dan berada lebih lama pada stadium awal (Collein et al., 2021). Semakin awal pasien mendapatkan edukasi yang tepat semakin baik pula kesempatan pasien untuk memperoleh kualitas hidup yang baik (Havas et al., 2018; Ouyang et al., 2022).

Penting sekali untuk mempertahankan kualitas hidup yang baik karena pasien penyakit ginjal kronik stadium awal memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien yang telah menjalani hemodialisis yang berarti mereka telah berada pada gagal ginjal stadium akhir. Pasien PGK stadium akhir terus bergulat dengan masalah-masalah dan keluhan fisik yang akan menurunkan kualitas hidupnya (Almutary, 2021; Seidel et al., 2014). Edukasi tentang diet pada pasien penyakit ginjal kronik memegang peranan penting karena akan meningkatkan pengelolaan diri sehingga kesehatan dan kualitas hidup akan meningkat (Ouyang et al., 2022).

Terdapat beberapa barrier yang akan menghambat edukasi yang diberikan diantaranya masalah keuangan atau jumlah penghasilan (S. Orte et al., 2021), tingkat pendidikan dan umur responden (Havas et al., 2018) seperti pada pengabdian masyarakat ini sebagian besar responden itu berada diatas usia 40 tahun. Selain itu media yang digunakan mempengaruhi keberhasilan edukasi yang diberikan. Media yang sering digunakan adalah leaflet akan tetapi pada pengabdian ini pengabdian memberikan edukasi menggunakan aplikasi android. Karena responden sebagian besar lansia maka mereka membutuhkan bantuan atau dukungan dari keluarga untuk mengunduh aplikasi dan membaca edukasi yang tersedia di aplikasi. Anggota keluarga responden siap membantu responden. Untuk mengatasi kendala ini pengabdian juga tetap memberikan lembar balik atau leaflet sehingga bila responden tidak dapat mengunduh aplikasi melalui play store maka dapat membaca melalui leaflet yang disediakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Talise tentang diet dan pengaturan makan pada pasien penyakit ginjal kronik stadium awal. Saran ditujukan bagi Puskesmas Talise dan Poltekkes Kemenkes Palu agar lebih memperhatikan pasien PGK stadium dengan memberikan edukasi-edukasi yang

sesuai dan bagi Poltekkes Kemenkes Palu agar mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan edukasi kepada pasien PGK stadium awal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memberikan bantuan berupa dana Pengabmas melalui DIPA Poltekkes dan kepada Puskesmas Talise yang telah mengizinkan untuk dilakukan Pengabmas serta bagi penanggungjawab program PTM dan kader kesehatan yang sangat berperan selama kegiatan pengabmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almutary, H. (2021). Quality of Life of Patients with Chronic Kidney Disease: A Comparative Study between Nondialysis and Dialysis Patients. *Saudi Journal of Kidney Diseases and Transplantation: An Official Publication of the Saudi Center for Organ Transplantation, Saudi Arabia*, 32(4), 949–957. <https://doi.org/10.4103/1319-2442.338306>.
https://journals.lww.com/sjkd/Fulltext/2021/32040/Quality_of_Life_of_Patients_with_Chronic_Kidney.7.aspx
- Aqtam, I., & Darawwad, M. (2018). Health Promotion Model: An Integrative Literature Review. *Open Journal of Nursing*, 08(07), 485–503. <https://doi.org/10.4236/ojn.2018.87037>. https://www.scirp.org/html/6-1441026_86144.htm
- Collein, I., Sitorus, R., Yetti, K., & Hastono, S. P. (2021). Facilitators and barriers to self-management of patients chronic kidney disease. *Enfermería Clínica*, 31, S37–S40. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.10.014>.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862120305118>
- Havas, K., Douglas, C., & Bonner, A. (2017). Person-centred care in chronic kidney disease: a cross-sectional study of patients' desires for self-management support. *BMC Nephrology*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12882-016-0416-2>.
<https://link.springer.com/article/10.1186/s12882-016-0416-2>
- Havas, K., Douglas, C., & Bonner, A. (2018). Meeting patients where they are: Improving outcomes in early chronic kidney disease with tailored self-management support (the CKD-SMS study). *BMC Nephrology*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12882-018-1075-2>.
<https://bmcnephrol.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12882-018-1075-2>
- Krishnan, A., Teixeira-Pinto, A., Lim, W. H., Howard, K., Chapman, J. R., Castells, A., Roger, S. D., Bourke, M. J., Macaskill, P., Williams, G., Lok, C. E., Diekmann, F., Cross, N., Sen, S., Allen, R. D. M., Chadban, S. J., Pollock, C. A., Turner, R., Tong, A., ... Craig, J. C. (2020). Health-Related Quality of Life in People Across the Spectrum of CKD. *Kidney International Reports*, 5(12), 2264–2274. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2020.09.028>.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2468024920315448>
- Lambert, K., Mullan, J., Mansfield, K., & Lonergan, M. (2015). A Cross-Sectional Comparison of Health Literacy Deficits among Patients with Chronic Kidney Disease. *Journal of Health Communication*, 20, 16–23. <https://doi.org/10.1080/10810730.2015.1080329>.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10810730.2015.1080329>

- Lewis, R. (2011). *Understanding Chronic Kidney Disease : A guide for the non-specialist* (pp. 1–6). M&K Publishing. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ssrnUtJqrV0C&oi=fnd&pg=PP1&dq=Lewis,+R.+\(2011\).+Understanding+Chronic+Kidney+Disease%E2%80%AF:+A+guide+for+the+non-specialist+\(pp.+1%E2%80%936\).+M%26K+Publishing.&ots=8i9ivrQAwp&sig=9sXXZ3hNpz9oaUxlk7kc5Xl14zo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ssrnUtJqrV0C&oi=fnd&pg=PP1&dq=Lewis,+R.+(2011).+Understanding+Chronic+Kidney+Disease%E2%80%AF:+A+guide+for+the+non-specialist+(pp.+1%E2%80%936).+M%26K+Publishing.&ots=8i9ivrQAwp&sig=9sXXZ3hNpz9oaUxlk7kc5Xl14zo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Lopez-Vargas, P. A., Tong, A., Howell, M., & Craig, J. C. (2017). Educational Interventions for Patients With CKD: A Systematic Review. *American Journal of Kidney Diseases*, 68(3), 353–370. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2016.01.022>. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0272638616001499>
- Ouyang, W. wei, Chen, H. fen, Xu, X. yi, Zhang, X. long, Fu, L. zhe, Tang, F., Wen, Z. huai, Marrone, G., Liu, L. chang, Lin, J. xia, Liu, X. sheng, & Wu, Y. fan. (2022). Self-management program for patients with chronic kidney disease (SMP-CKD) in Southern China: protocol for an ambispective cohort study. *BMC Nephrology*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12882-022-02700-2>. <https://bmcnephrol.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12882-022-02700-2>
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parson, M. A. (2002). *Health promotions in nursing practice: 4th edition* (4 th editi). Upper Saddle River, N.J. : Prentice Hall. <https://www.gmu.ac.ir/Dorsapax/userfiles/file/NolaJPenderCarolynLMurdaugh.pdf>
- Pham, L., & Ziegert, K. (2016). Ways of promoting health to patients with diabetes and chronic kidney disease from a nursing perspective in Vietnam: A phenomenographic study. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 11, 30722. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.3402/qhw.v11.30722>. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.3402/qhw.v11.30722>
- S. Orte, C. J., Nwosu, N. O. B., . M., Maniago, J. D., Matibag, R. S., Corpuz, A. M., & Cabaluna, J. C. (2021). Health Promotion Practices in Nursing: A Scoping Review. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(8), 2273–2278. <https://doi.org/10.53350/pjmhs211582273>
- Seidel, U. K., Gronewold, J., Volsek, M., Todica, O., Kribben, A., Bruck, H., & Hermann, D. M. (2014). Physical, cognitive and emotional factors contributing to quality of life, functional health and participation in community dwelling in chronic kidney disease. *PLoS ONE*, 9(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0091176>. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0091176>
- Zhang, K. M., Swartzman, L. C., Petrella, R. J., Gill, D. P., & Minda, J. P. (2017). Explaining the causal links between illness management and symptom reduction: Development of an evidence-based patient education strategy. *Patient Education and Counseling*, 100(6), 1169–1176. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2017.01.009>. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0738399117300095>